

**PENGARUH INFLASI, LIKUIDITAS DAN  
PROFITABILITAS TERHADAP RETURN SAHAM**  
(Studi Kasus Pada Perusahaan Sektor Perbankan  
Devisa Periode 2016-2018)

*THE EFFECT OF INFLATION, LIQUIDITY AND PROFITABILITY  
ON SHARE RETURNS*  
(Case Study in Banking Sector Companies  
Foreign Exchange 2016-2018)

**Amaliya Rahayu**

<sup>123</sup>Fakultas Ekonomi, Prodi Akuntansi, Universitas Islam Lamongan  
Email : [amalياهو774@gmail.com](mailto:amalياهو774@gmail.com)

---

**Website:**

<https://jurnalekonomi.unisla.ac.id/index.php/jekma>

---

**Ringkasan**

Penelitian ini berjudul “Pengaruh Inflasi, Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap Return Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan Sektor Perbankan Devisa Periode 2016-2018) “.Peneliti juga menguji apakah ada penyimpangan asumsi normalitas, autokorelasi, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa inflasi berpengaruh positif terhadap return saham dari hasil uji t dibuktikan dengan nilai signifikansi  $0,022 < 0,05$ . Likuiditas (LDR) tidak berpengaruh signifikan terhadap return saham dengan nilai signifikansi  $0,925 > 0,05$ . Profitabilitas (ROA) tidak berpengaruh signifikan dengan nilai signifikan  $0,230 > 0,05$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa inflasi, likuiditas (LDR) dan profitabilitas (ROA) tidak berpengaruh signifikan secara simultan terhadap return saham.

---

**Kata Kunci:**

*Inflasi, likuiditas (LDR),  
profitabilitas (ROA),  
return saham.*

---

**Abstract**

---

**Keywords :**

*inflation, liquidity  
(LDR), profitability  
(ROA), stock return..*

The Research was titled "The influence of inflation, liquidity and profitability towards the Return of shares (case study on foreign exchange banking sector companies 2016-2018 period)". Researchers have also tested whether there are irregularities assuming normality, autocorrelation, multicollinearity, and heteroskedasticity. The results showed that inflation positively affects the share return of the T-test results evidenced by a significance value of  $0.022 <$

---

0.05. Liquidity (LDR) has no significant effect on return of shares with significance value  $0.925 > 0.05$ . Profitability (ROA) has no significant effect with a significant value of  $0.230 > 0.05$ . So it can be concluded that inflation, liquidity (LDR) and profitability (ROA) do not have significant simultaneous effect on return of shares.

---

## PENDAHULUAN

Di era milenial atau lebih dikenal dengan Revolusi Industri 4.0, dimana pasar modal pada era ini berkembang lebih pesat dari sebelumnya, keadaan seperti ini sebenarnya sangat menguntungkan bagi Negara-negara yang berkembang seperti Indonesia. Dengan terbukanya segala informasi mengenai segala aktivitas baik para investor dalam negeri maupun luar negeri. Indonesia dapat memanfaatkan dengan mengembangkan proyek-proyek seperti pengembangan infrastruktur yang masih belum memadai pasar modal sebagai alternatif untuk menjalankan rencana-rencana.

Tingginya tingkat inflasi menunjukkan bahwa risiko untuk melakukan investasi cukup besar sebab inflasi yang tinggi akan mengurangi tingkat pengembalian dari investor. Selanjutnya akan berdampak pada kinerja perusahaan dan akan menurunkan *return* saham perusahaan. Faktor internal yang dapat mempengaruhi *return* saham salah satunya adalah kinerja keuangan perusahaan. Kinerja keuangan perusahaan dapat diukur dengan perhitungan rasio-rasio. Terdapat lima macam rasio keuangan yang mampu untuk memprediksi *return* saham antara lainnya adalah rasio *leverage*, rasio likuiditas, dan rasio profitabilitas. Rasio tersebut dapat bermanfaat bagi investor sebagai sumber informasi dan dasar analisis untuk penentuan *return* saham yang akan diperoleh, karena seorang investor perlu untuk memiliki informasi yang akurat dalam memperoleh gambaran kondisi perusahaan secara menyeluruh (Brigham and Houston, 2015)

Investor di pasar modal sangat memperhatikan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan, menunjang, dan meningkatkan profit. *Profitability* dapat diukur beberapa hal yang berbeda, namun dalam dimensi yang saling terkait. Dalam penelitian ini profitabilitas diproksikan ROA, terdapat hubungan antara profit dengan sales sehingga terjadi residual *return* bagi perusahaan per rupiah penjualan. Pengukuran yang lainnya adalah *Return on Investment* (ROI) atau disebut juga *Return on Asset* (ROA), yang berkaitan dengan profit dan investasi atau aset yang digunakan untuk menghasilkannya.

Inflasi adalah kecenderungan dari harga-harga untuk menaik secara terus-menerus. Kenaikan dari satu atau dua jenis barang saja dan tidak bias disebut inflasi. Kenaikan harga-harga secara musiman, misalnya menjelang lebaran, natal dan tahun baru atau terjadi sekali saja, serta tidak punya pengaruh lanjutan, tidak dianggap sebagai suatu penyakit ekonomi yang memerlukan penanganan khusus untuk menanggulangnya. (Abdullah dan Wahjusaputri, 2017 : 41)

Likuiditas dapat diartikan sebagai kemampuan perusahaan dalam melunasi sejumlah uang jangka pendek, umumnya kurang dari satu tahun. Dimensi konsep likuiditas tersebut mencerminkan ukuran-ukuran kinerja manajemen ditinjau sejauh mana manajemen mampu mengelola modal kerja yang didanai dari utang lancar dan saldo kas perusahaan. (Harmono, 2018 : 106)

Profitabilitas menggambarkan kinerja fundamental perusahaan ditinjau dari tingkat efisiensi dan efektivitas operasi perusahaan dalam memperoleh laba. Konsep profitabilitas dalam teori keuangan sering dilakukan sebagai indikator kinerja fundamental perusahaan mewakili kinerja manajemen. (Harmono, 2018 : 109)

Pasar modal kini masih menjadi sorotan untuk mencari ataupun berinvestasi bagi para pemodal, salah satu alasan penulis memilih saham karena return saham dianggap memberikan nilai harapan lebih dari investasi lainnya. Berdasarkan uraian di atas, maka saya sebagai penulis tertarik untuk melakukan penelitian dan menulis skripsi dengan judul : “Pengaruh Inflasi, Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap Return Saham (Study Kasus Pada Perusahaan Sektor Perbankan Devisa Periode 2016-2018)”

## **HIPOTESIS**

H<sub>1</sub> : Diduga Inflasi berpengaruh secara parsial terhadap return saham pada perusahaan perbankan Devisa 2016-2018.

H<sub>2</sub> : Diduga Likuiditas yang diproyeksikan dengan Loan to Deposit Ratio berpengaruh secara parsial terhadap return saham pada perusahaan perbankan Devisa 2016-2018.

H<sub>3</sub> : Diduga Profitabilitas yang diproyeksikan dengan Return on asset berpengaruh secara parsial terhadap return saham pada perusahaan perbankan Devisa 2016-2018.

H<sub>4</sub> : Diduga Inflasi, Loan to Deposit Ratio (LDR) dan Loan to Deposit Ratio (LDR) berpengaruh secara simultan terhadap return saham pada perusahaan perbankan Devisa 2016-2018.

## **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif, yaitu sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivism, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistic dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah di tetapkan. (Sugiyono, 2014 : 14)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Hasil Uji t (Parsial)

Coefficients<sup>a</sup>

Model	t	Sig.
(Constant)	-1.708	.095
1 Inflasi	2.383	.022
LDR	.095	.925
ROA	1.219	.230

a. Dependent Variable: Return Saham

r

: Hasil Output SPSS 20

Hasil analisis seperti pada tabel 5.9 diketahui bahwa nilai signifikan Inflasi lebih kecil dibandingkan *level of signifikan* yaitu sebesar  $0,022 < 0,05$  dan nilai  $t_{hitung} 2,383 > t_{tabel} 2,01954$  dengan demikian hipotesis  $H_1$  diterima, artinya Inflasi berpengaruh terhadap Return Saham pada perusahaan sektor perbankan Devisa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2018 karena didukung oleh data sesuai dengan ekspektasi penelitian.

Hipotesis kedua ( $H_2$ ) menyatakan nilai signifikan lebih besar dibandingkan *level of signifikan* yaitu sebesar  $0,925 > 0,05$  dan nilai  $t_{hitung} 0,095 < t_{tabel} 2,01954$  dengan demikian hipotesis  $H_2$  ditolak, artinya LDR tidak berpengaruh terhadap Return Saham pada perusahaan sektor perbankan Devisa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2018 karena tidak didukung oleh data dan tidak sesuai dengan ekspektasi penelitian.

Hipotesis kedua ( $H_3$ ) menyatakan nilai signifikan lebih besar dibandingkan *level of signifikan* yaitu sebesar  $0,230 > 0,05$  dan nilai  $t_{hitung} 1,219 < t_{tabel} 2,01954$  dengan demikian hipotesis  $H_3$  ditolak, artinya ROA tidak berpengaruh terhadap Return Saham pada perusahaan sektor perbankan Devisa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2018 karena tidak didukung oleh data dan tidak sesuai dengan ekspektasi penelitian.

Tabel 2. Hasil Uji F

ANOVA<sup>a</sup>

Model	F	Sig.
1 Regression	2.539	.070 <sup>b</sup>
Residual		
Total		

a. Dependent Variable: Return Saham

b. Predictors: (Constant), ROA, Inflasi, LDR

Berdasarkan hasil pengujian uji F pada tabel 5.8 diatas,

dapat diketahui  $F_{hitung}$  adalah sebesar 2,539 sedangkan nilai

signifikansi sebesar 0.070. sedangkan  $F_{tabel}$  pada tingkat signifikan 0,05 dengan nilai  $df_1 = k = 3$  dan  $df_2 = n-k - 1 = 41$  maka diperoleh nilai  $F_{tabel}$  sebesar 2,83. Dengan membandingkan antara  $F_{hitung}$  dengan  $F_{tabel}$  diperoleh nilai  $F_{hitung} < F_{tabel}$  yaitu  $2,539 < 2,83$  dan nilai signifikan sebesar  $0.070 > 0,05$ , maka  $H_4$  ditolak yang artinya tidak ada pengaruh yang signifikan.

## **PEMBAHASAN**

### **1. Pengaruh Inflasi terhadap Return Saham Perusahaan**

Berdasarkan hasil analisis statistik uji t diketahui bahwa nilai signifikan Inflasi lebih kecil dibandingkan level of signifikan yaitu sebesar  $0,022 < 0,05$  dan nilai  $t_{hitung} 2,383 > t_{tabel}$  sebesar 2,01954 dengan demikian hipotesis  $H_1$  diterima artinya Inflasi berpengaruh terhadap Return Saham pada perusahaan sektor perbankan Devisa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2018. Penurunan inflasi menyebabkan meningkatnya daya beli masyarakat sehingga tingkat penjualan juga akan mengalami peningkatan. Kenaikan tingkat penjualan membuat pendapatan yang diperoleh emiten akan meningkat diikuti oleh kenaikan laba yang diperoleh perusahaan. Apabila laba perusahaan naik, maka harga saham juga akan naik diikuti oleh kenaikan return yang diperoleh pemegang saham dan sebaliknya. (Nugroho dan Triyonowati, 2013).

### **2. Pengaruh LDR terhadap Return Saham Perusahaan**

Berdasarkan hasil analisis statistik uji t diketahui nilai signifikan LDR lebih besar dibandingkan level of signifikan yaitu sebesar  $0,925 > 0,05$  dan nilai  $t_{hitung} 0,095 < t_{tabel} 2,01954$  dengan demikian hipotesis  $H_2$  ditolak, artinya LDR tidak berpengaruh terhadap Return Saham pada perusahaan sektor perbankan Devisa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2018 karena tidak didukung oleh data dan tidak sesuai dengan ekspektasi penelitian. Hal ini disebabkan oleh total kredit perusahaan cenderung meningkat. Untuk itu sebaiknya perusahaan mengurangi kredit yang diberikan sehingga dapat meningkatkan likuiditas. Hasil penelitian ini sejalan dengan teori yang ada yang menyatakan bahwa semakin tinggi rasio LDR semakin rendah pula kemampuan likuiditas suatu bank sehingga resiko dalam berinvestasi semakin tinggi pula karena perusahaan perbankan tidak memiliki kemampuan untuk membayar kembali kewajiban atas dana nasabah atau pihak ketiga. (Siamat, 2005).

### **3. Pengaruh ROA terhadap Return Saham perusahaan**

Berdasarkan hasil analisis statistik uji t diketahui nilai signifikan lebih besar dibandingkan level of signifikan yaitu sebesar  $0,230 > 0,05$  dan nilai  $t_{hitung} 1,219 < t_{tabel} 2,01954$  dengan demikian hipotesis  $H_3$  ditolak, artinya ROA tidak berpengaruh terhadap Return Saham pada perusahaan sektor perbankan Devisa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2018 karena tidak didukung oleh data dan tidak sesuai dengan ekspektasi penelitian, seperti telah

dijelaskan sebelumnya dimana rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen dalam memperoleh keuntungan bersih dari penggunaan aktiva. Penelitian ini menunjukkan tidak ada pengaruh signifikan variabel ROA terhadap return saham. Hal ini berarti manajemen tidak dapat menggunakan total aktiva dengan baik (aktiva lancar dan aktiva tetap) dan pada akhirnya tidak dapat meningkatkan return saham perusahaan. (Ade dan Wahyuni, 2013).

#### **4. Pengaruh Inflasi, LDR dan ROA terhadap Return Saham**

Berdasarkan hasil analisis statistik uji F menunjukkan nilai signifikan lebih besar level of significant yaitu sebesar  $0.070 > 0,05$  dan  $F_{hitung} 2,539 < F_{tabel} 2,83$ . Hal ini menunjukkan bahwa secara simultan tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel Inflasi, LDR dan ROA terhadap Return Saham pada perusahaan sektor Perbankan Devisa tahun 2016-2018. Diperjelas lagi dengan nilai koefisien determinana sebesar 0,157 yang berarti 15,7% perubahan variabel return saham dijelaskan oleh perubahan inflasi, LDR dan ROA. Sedangkan sisanya 84,3% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

### **KESIMPULAN**

Berdasarkan penelitian yang dilakukan pada perusahaan sektor perbankan Devisa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2018 terhadap Return Saham perusahaan diperoleh hasil dan dapat dibuat kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil uji t dari penelitian ini diketahui bahwa nilai signifikan variabel Inflasi ( $X_1$ ) lebih kecil dibandingkan level of signifikan yaitu sebesar  $0,022 < 0,05$  dan nilai  $t_{hitung} 2,383 > t_{tabel} 2,01954$  yaitu  $t_{hitung} > t_{tabel} 2,383 > 2,01954$  dengan demikian hipotesis  $H_1$  diterima, artinya Inflasi berpengaruh terhadap Return Saham pada perusahaan sektor perbankan Devisa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2018.
2. Nilai signifikan variabel LDR ( $X_2$ ) lebih besar dibandingkan level of signifikan yaitu sebesar  $0,925 > 0,05$  dan nilai  $t_{hitung} 0,095 < 2,01954$  dengan demikian hipotesis  $H_2$  ditolak, artinya LDR tidak berpengaruh terhadap Return Saham pada perusahaan sektor perbankan Devisa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2018.
3. Nilai signifikan variabel ROA ( $X_3$ ) lebih besar dibandingkan level of signifikan yaitu sebesar  $0,230 > 0,05$  dan nilai  $t_{hitung} 1,219 < t_{tabel} 2,01954$  dengan demikian hipotesis  $H_3$  ditolak, artinya ROA tidak berpengaruh terhadap Return Saham pada perusahaan sektor perbankan Devisa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2018.
4. Dan hasil uji F dari penelitian ini dapat diketahui  $F_{hitung}$  adalah sebesar 2,539 sedangkan nilai signifikansi sebesar

0.070. sedangkan  $F_{\text{tabel}}$  pada tingkat signifikan 0,05 dengan nilai  $df_1 = k = 3$  dan  $df_2 = n-k - 1 = 41$  maka diperoleh nilai  $F_{\text{tabel}}$  sebesar 2,83. Dengan membandingkan antara  $F_{\text{hitung}}$  dengan  $F_{\text{tabel}}$  diperoleh nilai  $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$  yaitu  $2,539 < 2,83$  dan nilai signifikan sebesar  $0.070 > 0,05$ , maka  $H_4$  Inflasi, Loan to Deposit Ratio (LDR) dan Loan to Deposit Ratio (LDR) tidak berpengaruh secara simultan terhadap return saham pada perusahaan perbankan Devisa 2016-2018.

## SARAN

Penelitian ini masih memiliki beberapa keterbatasan, baik dalam memilih variabel, sampel maupun output pengujian. Pada penelitian selanjutnya, para penelitian yang akan menggunakan variabel pada penelitian ini diharap untuk mempertimbangkan hal-hal berikut :

1. Variabel-variabel tambahan dalam model penelitian perlu dimasukkan seperti variabel suku bunga, akun-akun yang terdapat pada neraca atau komponen-komponen akrual yang terdapat dalam laporan keuangan sehingga dapat diperoleh hasil yang lebih bervariasi.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan memiliki rentang waktu yang lebih lama untuk mendapatkan hasil studi yang lebih representatif.
3. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan semua kriteria pengambilan sampel, baik yang memperoleh keuntungan dan mengalami kerugian.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdulllah, Thamrin dan Sintha Wahjusaputri. (2017). *Bank dan Lembaga Keuangan*. Edisi 2. Mitra Wacana Media : Jakarta.
- Ade Gunawan dan Sri Fitri Wahyuni. 2013. Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Perubahan Laba Pada Perusahaan Perdagangan di Indonesia. *Jurnal MB Vol 13 No. 1 April 2013 ISSN 1693-7619*.
- Brigham and Houston (2015). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. 11<sup>th</sup> edn. Jakarta : Salemba Empat.
- Dahlan Siamat, 2005. *Manajemen Lembaga Keuangan. "Kebijakan Moneter dan Perbankan"*, Jakarta : Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, edisi kesatu.
- Harmono. 2018. *Manajemen Keuangan*. Edisi 1. Bumi Aksara, Jakarta.
- Nugroho, I. J., & Triyonowati.(2013). Pengaruh Risiko Sistematis dan Likuiditas Terhadap Return Saham Perusahaan Otomotif. *Jurnal Ilmu & Riset Manajemen, 2(12)*.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.